

ABSTRAKSI

Saat permintaan pasar terhadap suatu produk atau jasa meningkat, maka perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi permintaan pasar tersebut. Salah satu cara untuk memenuhi permintaan pasar adalah dengan beroperasi selama 24 jam penuh dengan menerapkan sistem shift. Pekerja yang bekerja dalam shift dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan pembagian waktu shift kerja pagi, sore, dan malam. Hal ini dapat menimbulkan kelelahan kerja yang dapat memicu turunnya kinerja. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk mengetahui hubungan antara shift kerja dan kelelahan yang dialami oleh pekerja.

Rancangan penelitian ini adalah literature review atau kajian pustaka. Subyek kajian adalah mengenai pekerja shift. Hal utama yang dikaji pada literature review ini adalah hubungan shift kerja dan kelelahan yang dialami pekerja di industri produk dan jasa. Pengumpulan artikel publikasi dilakukan secara online melalui Google Scholar, Science Direct, Research Gate dan DOAJ.

Hasil dari kajian menunjukkan dari 20 artikel yang dikaji, 16 artikel menunjukkan hubungan yang signifikan antara shift kerja dan kelelahan pekerja. Sementara 4 penelitian menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara shift kerja dan kelelahan kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah , rata-rata pekerja pada shift malam mengalami tingkat kelelahan kerja yang lebih tinggi dibandingkan pekerja pada shift pagi ataupun shift siang. Saran bagi perusahaan industri produk dan jasa adalah melakukan pengendalian kelelahan yang dialami pekerja agar pekerja dapat memulihkan keadaan tubuh untuk kembali bekerja.

Kata kunci: Pekerja shift, kelelahan, industri produk dan jasa